

DAFTAR PUSTAKA

- Anil.M.Ranchord. (2012). High Concentration versus titrated oxygen therapy in ST Elevation Myocardial Infarction : A pilot randomized controlled trial. *American Heart Journal* .
- American Heart Association.(2015).Cardiovascular Condition
- Arafat, H. (2015). Proposal Penelitian Perbedaan Nilai Saturasi Oksigen dan Tekanan Darah pada Pasien Gagal Jantung Sebelum dan Sesudah diberikan posisi fowler di RSUD Dr. Moewardi Surakarta : Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang
- Andarmoyo, S.(2012). Kebutuhan Dasar Manusia (Oksigenasi): Konsep, Proses dan Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- American Heart Association. 2011. Classes of heart failure. November 9, 2016.[http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/HeartFailure/AboutHeart Failure/Classes of-Heart-Failure_UCM_306328_Article.jsp](http://www.heart.org/HEARTORG/Conditions/HeartFailure/AboutHeartFailure/Classes-of-Heart-Failure_UCM_306328_Article.jsp)
- Ardavan Khoosnod, M. c. (2015). The Effects of oxygen therapy on myocardial salvage ST-Elevation Myocardial Infarction Treated with acute percutaneous coronary intervention. *cardiology*, 16-21.
- Asmadi. (2015). Teknik Prosedural Keperawatan . *Salemba Medika:JAKARTA* .
- Bustan,M.N.(2015).Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular.Jakarta:Reinaka Cipta
- Brunner, S. (2014). Keperawatan Medikal Bedah . *Edisi 12 Jakarta ECG*.
- Cicolini, G. G. (2010). Effect of fowler'sbody position on blood presure measurement. *journaof clinical nursing volume 19* , 23-24.
- Darlina, D. (2015). Manajemen Paisein ST Elevasi Miokardial Infark (STEMI). *Idea Nursing Journal*.
- Erniody, (2012) Pemantauan Hemodinamik Infasiv, Semiinfasiv atau NonInvasiv,Jakarta : Rumah Sakit Husada.
- Guyton and Hall (2007).Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta, EGC

- Hafiz,ME.(2013) Pengaruh Pursed-Lip Breathing Terhadap Penurunan Respiratory Rate (RR) dan Peningkatan Pulse Oxygen Saturation (SpO2) pada Penderita PPOK.
- Hofman, R. (2017). Oxygen Therapy in Suspected Acute Myocardial Infarction. *The new england journal of medicine*.
- Ikhsanuddin (2014). Terapi Oksigen Dalam Asuhan Keperawatan, Makalah, Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara
- Janah, S. M. (2015). *Analisis Praktik Klinik Pada Pasien Acute Coronary Syndrom Dengan ST Elevasi Myocar Infark di Ruang ICC RSUD A.Wahab Sjahrani*. Samarnda: UMKT.
- Jevon dan Ewens (2013) Pemantauan Pasien Kritis edisi kedua. Ciracas, Jakarta:EMS (hlm,127-146).
- Kadir, A. (2015). *Analisi Praktik Keperawatan Pada Pasien Acute Coronary Syndrome ST Elevasi Myocard Infarc+CHF+Efusi Pericardial Moderate di Ruang ICCU RSUD AWS SAMARINDA tAHUN 2015*. Samarinda: UMKT.
- Kasron. (2012). Buku Ajar Gangguan Sistem Kardiovaskuler. *Nuha Medika:Yogyakarta*.
- Kemenkes. (2015). Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. *Jakarta:Kementrian Kesehatan RI* .
- Khoshnood, A. (2016). effect oxygen therapy on myocardial salvage in ST elevation myocardial infarction : the randomized soccer trial.
- Khosnood, A. (2017). effects of oxygen therapy on wall-motion score index patients with ST elevation myocardial infarction- the rendomized soccer trial. *echocardiography*.
- Khosnood, A. (2018). Effect of oxygen therapy on chest pain in patient. *Scandinavian Cardiovascular Journal*, 5.
- Khosnood, A. (2018). High time to omit oxygen therapy in ST Elevation Myocardial Infarction. *BMC Emergency Medicine*.

- L.S.Yamin, B. W. (2014). Terapi Oksigen Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Melalui Pemeriksaan Oksimetri Pada pasien Infark Miokard AKUT(IMA). *Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa Tengah* .
- Lesmana R., G. H. (2017). Fisiologi Dasar Untuk Mahasiswa Farmasi,Keperawatan dan Kebidanan. *CV.Budi Utama*.
- Mubarak, W. N. (2015). Standar Asuhan keperawatan dan prosedur tetap dalam praktik keperawatan .
- Myrtha, R. (2015). Patofisiologi Sindrom Koroner Akiut . *Diagnosa Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2015-2017*, 50.
- Nariman Sepehrvand, S. K. (2018). effects of supplemental oxygen therapy in patients with suspected acute myocardial infarction: a randomized clinical trial analysis. *coronary artery disease*, 1602-1698.
- Novita, J. (2020). Oxygen Therapy to Maitain Haemodynamic Status In Patient With Acute Myocardial Infarction. *Journal Applied Helath Management And Technology Vol 2, No.1*, 34-38.
- Notoatmodjo, Soekidjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2003. h. 3
- Organization, W. H. (2018). Global Satus Report:On Noncommunicable Disease. hal. -.
- O'gara P. T., Kushner F. G., et al., 2013. Practice Guideline : 2013 ACCF/AHA Guidelines fot the Management of ST-Elevation Myocardial Infarction. *Journal of the American College of Cardiology*. 61(4) : 4-30.
- O'Connor, et al.(2015)."Part 10:Acute Coronary Syndromes 2015 American Heart Association Guidelines For Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care." *Circulation* 122:S787-S817
- Pearce. (2015). Anatomi dan Fisiologi untuk para medis . *PT. Gramedia Pustaka Utama*, -.
- Pearce, Evelyn C. Anatomi dan Fisiologis Untuk Para Medis, Cetakan kedua puluh Sembilan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011. p. 141-142.

- Pratiwi F, Inne.,Rifqi,S., & Maharani, N. Jurnal Studi RSUP Dr. Kariadi Semarang :
Komplikasi pada pasien infark miokard akut ST-Elevasi (STEMI) yang
mendapat maupun tidak mendapat terapi reperfusi.2011.
- PERKI. (2018). Pedomn Tata Laksana Sindrom Koroner Akut Edisi ke Empat. *PERKI*,
-.
- Potter, P. &. (2015). Fundamentals of nursing 8th ed St. Louis. *Missosuri:Elseveir
Mosby*.
- Raziq (2010). Terapi Oksigen,http://raziqmaulana.wordpress.com/2008/11/02/tera_pi-oksigen/
- Rendi, M. (2012). Keperawatan Medikal Bedah. *Nuha Medika,Yogyakarta*.
- Robin Hofmann, ,. N. (2018). Oxygen Therapy in ST-Elevation Myocardial Infarction
. *European Heart Journal*, 39, 2730-2739.
- Rosdhal, C. &. (2015). Buku Ajar Keperawatan Dasar. *Edisi 10 Jakarta EGC*.
- Sajidin M,SEN,SI. (2015). Gambaran Saturasi Oksigen pada penderita Asma di RSUD
Prof.Dr.Soekandar Mojosari Mojokerto
- Saminan (2012). Pertukaran Udara O2 dan CO2 Dalam Pernafasan.JKS.2;122-126
- Smeltzer S.C. & Bare, B. (2014). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner &
Sudarth . *edisi 8.Jakartga.ECG*.
- Sudoyo, A. W. (-). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalalam Jilid 1 Edisi 3. *Balai Pustaka
FKUI, -*.
- Susilodewi, W. (2015). Kecepatan Penurunan Nyeri Klien Infark Miokard Akut dengan
Pemberian Oksigenasi. *Vol.VIII No.1 April* , ISSN 1979-8091.
- Susilodewi, W. (2015). Kecepatan Penurunan Nyeri Klien Infark Miokard Akut engan
Pemberian Oksigenasi. *Jurnal Keperawatan*.
- Safitri. ES., (2013) Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Lampung : ST Elevasi
Miokard Infark (STEMI) Anteroseptal pada Pasien dengan faktor resiko
kebiasaan merokok menhaun dan tingginya kadar kolesterol dalam darah.

- Thygesen, K. A. (2012). Universal Definition of Myocardial Infarction . *European Heart Journal* , 33, 2551-2567.
- Timurawan. (2017). Anatomi Tubuh . *Wilis*, -.
- Waly, Muhammad, T., Pujo, & Listyanto, P. (2014). Jurnal Studi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro: Prevelansi Pasien Infark Miokard Akut yang Menjadi Cardiac Arrest di ICU/HCU RSUP Dr. Kariadi Semarang. 2014
- Wilkins, W. d. (2015). Nursing Memahami Berbagai Macam-Macam Penyakit. *PT.Indeks Jakarta Barat*, -.
- Ziad Nehme, D. S. (2016). Effect of Supplemental Oxygen Exposure on Myocardial Injury in ST-Elevation Myocardial Infarction. *Coronary Artery Disease*.